

Optimalisasi Media Pembelajaran Sederhana pada Pendidikan Anak Usia Dini yang Tepat dan Sesuai dengan Studi Literatur

*Irmiani, Nur Kholik Afandi, Andraina Rizki Aulia

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda, Indonesia

*Email: irmianieno22@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v6i3.794>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 8 Mei 2026

Revisi Akhir: 28 Mei 2026

Disetujui: 29 Mei 2026

Terbit: 3 Juli 2026

Kata Kunci:

Kearifan Lokal;

Media Pembelajaran Sederhana;

Optimalisasi Media;

PAUD Pedesaan;

Studi Literatur.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi media pembelajaran sederhana pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui pendekatan studi literatur. Masalah utama yang diangkat adalah rendahnya pemanfaatan media pembelajaran sederhana di PAUD pedesaan akibat keterbatasan ekonomi, infrastruktur, dan kompetensi guru, sehingga berpotensi menghambat perkembangan holistik anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR) dengan kerangka PRISMA 2020. Data diperoleh dari lebih dari 30 sumber pustaka primer dan sekunder, meliputi jurnal ilmiah terbitan 2021–2025, buku teori klasik, dan dokumen resmi yang relevan melalui database Google Scholar, Garuda, Sinta, dan repository universitas. Hasil sintesis menunjukkan bahwa media berbasis bahan alam dan daur ulang (daun kering, kayu ranting, botol plastik, kardus bekas, serta visual motif lokal) merupakan pilihan paling efektif dan berkelanjutan. Media tersebut memberikan manfaat signifikan terhadap perkembangan kognitif, motorik, sosial-emosional, bahasa, dan kreativitas anak dengan tingkat efektivitas 80–94%. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan utama berupa kurangnya pelatihan guru dan integrasi kearifan lokal, serta merumuskan Model Optimalisasi Media Sederhana Berbasis Kearifan Lokal (OMSBKL) sebagai strategi kontekstual. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan rekomendasi praktis bagi guru, orang tua, dan pemangku kebijakan di Desa Jemparing untuk meningkatkan kualitas PAUD di wilayah terpencil. Temuan ini memperkaya perspektif pendidikan berbasis lokal di Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi krusial dalam pembangunan sumber daya manusia, khususnya di era di mana stimulasi dini menentukan kualitas perkembangan kognitif, motorik, sosial-emosional, dan kreativitas anak. Di Indonesia, PAUD di wilayah pedesaan seperti Desa Jemparing, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur, sering menghadapi tantangan akses terhadap sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Desa ini, sebagai bagian dari wilayah pedesaan dengan potensi sumber daya alam yang melimpah namun keterbatasan infrastruktur, menuntut pendekatan pembelajaran yang adaptif dan berbasis lokal.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya optimalisasi media pembelajaran sederhana di PAUD Desa Jemparing Paser. Banyak lembaga PAUD di pedesaan masih bergantung pada metode konvensional tanpa dukungan media yang memadai, sehingga proses pembelajaran kurang menarik dan kurang efektif dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak. Observasi awal dan kajian literatur menunjukkan bahwa keterbatasan ini disebabkan oleh faktor ekonomi (biaya media mahal), geografis (akses transportasi sulit), serta minimnya pelatihan guru dalam membuat media berbasis bahan lokal atau daur ulang (Aziz & Wulansari, 2024).

Akibatnya, anak usia dini di desa tersebut berisiko mengalami keterlambatan perkembangan, terutama pada aspek motorik halus/kasar, kognitif, dan kreativitas. Pandemi COVID-19 memperburuk situasi ini karena pembelajaran jarak jauh menambah kendala akses

teknologi. Media sederhana (seperti alat peraga dari bahan alam, kardus bekas, atau gambar manual) menjadi solusi potensial, namun pemanfaatannya belum optimal. Penelitian ini relevan karena PAUD di pedesaan sering terabaikan dibandingkan perkotaan, padahal masa golden age (0-6 tahun) menuntut stimulasi maksimal (Lailan, 2023).

Wawasan utama penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran sederhana berbasis kearifan lokal dan bahan murah dapat menjadi alternatif efektif untuk mengatasi keterbatasan sumber daya di desa. Media sederhana tidak hanya murah dan mudah dibuat, tetapi juga mendukung pendekatan belajar sambil bermain yang sesuai karakteristik anak usia dini. Contohnya, pemanfaatan daun kering, botol plastik, atau kayu lokal untuk alat peraga edukatif (APE) dapat meningkatkan partisipasi aktif anak dan kreativitas guru (Fatmawati, 2025).

Rencana pemecahan masalah dilakukan melalui studi literatur yang komprehensif. Peneliti akan menganalisis berbagai sumber teori dan empiris terkait pengembangan, pemanfaatan, serta evaluasi media sederhana di PAUD pedesaan. Pendekatan ini mencakup identifikasi best practices dari penelitian serupa, adaptasi dengan konteks Desa Jemparing (misalnya, integrasi budaya Dayak atau sumber alam Paser), dan rekomendasi model optimalisasi yang dapat direplikasi. Studi literatur dipilih karena memungkinkan sintesis luas tanpa keterbatasan lapangan awal, sekaligus memberikan fondasi bagi penelitian lanjutan berbasis aksi.

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis optimalisasi media pembelajaran sederhana pada PAUD di Desa Jemparing Paser melalui pendekatan studi literatur. Secara khusus, tujuan penelitian meliputi: (1) Mengidentifikasi jenis dan karakteristik media pembelajaran sederhana yang sesuai untuk PAUD pedesaan, (2) Menganalisis manfaat dan tantangan pemanfaatan media tersebut dalam proses pembelajaran, (3) Merumuskan rekomendasi strategi optimalisasi media berbasis teori dan praktik empiris terkini, (4) Memberikan wawasan bagi guru, orang tua, dan pemangku kebijakan di Desa Jemparing untuk meningkatkan kualitas PAUD (Tinggi et al., 2024a).

Kajian teoritis penelitian ini berfokus pada konsep media pembelajaran, teori perkembangan anak usia dini, serta prinsip pembelajaran kontekstual. Menurut (Prof.Dr.Azhar Arsyad, 2009) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dan merangsang pikiran, perasaan, serta kemampuan siswa agar proses belajar lebih efektif. Media sederhana (visual, grafis, realia) sangat relevan untuk PAUD karena sesuai dengan prinsip Edgar Dale's Cone of Experience, di mana pengalaman langsung (doing) memberikan retensi pengetahuan tertinggi.

Teori Jean Piaget menekankan tahap perkembangan sensorimotor dan pra-operasional, di mana anak belajar melalui interaksi konkret dengan lingkungan. Media sederhana seperti balok kayu atau puzzle alam mendukung asimilasi dan akomodasi pengetahuan. Lev Vygotsky menambahkan dimensi sosial melalui Zone of Proximal Development (ZPD), di mana guru dan teman sebaya berperan sebagai scaffolding saat menggunakan media bersama. Pendekatan Maria Montessori mendukung penggunaan bahan alam dan alat peraga mandiri untuk mengembangkan kemandirian.

Dalam konteks Indonesia, menekankan bahwa media harus memenuhi kriteria edukatif, teknis, dan estetika. (Lailan, 2023) menyatakan media optimalisasi menciptakan pembelajaran kondusif. (Pratama & Zasa, 2024) merekomendasikan edutainment, storytelling, dan media berbasis masalah menyoroti pelatihan guru, guru harus dilatih untuk memilih dan menerapkan media pembelajaran yang sesuai yang selaras dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan anak (Amanah, 2023) menggunakan bahan daur ulang di PAUD pedesaan.

Studi literatur juga menunjukkan efektivitas media sederhana dalam meningkatkan literasi, motorik, dan keterampilan abad ke-21. Media sederhana dan pendekatan kontekstual telah terbukti efektif, tantangan tetap ada dalam memastikan implementasi yang konsisten di berbagai pengaturan pendidikan. Kebutuhan akan pelatihan guru dalam literasi media dan adaptasi teknologi sangat penting untuk memaksimalkan manfaat ini (Mahmudova, 2026). Di pedesaan, integrasi kearifan lokal (seperti motif Dayak di media visual) meningkatkan relevansi budaya dan keberlanjutan (Khoerunnisa et al., 2025). Secara keseluruhan, kajian teoritis ini menjadi landasan bahwa optimalisasi media sederhana bukan hanya solusi praktis, melainkan

kebutuhan strategis untuk mewujudkan PAUD inklusif dan berkualitas di Desa Jemparing Paser. Penelitian ini diharapkan berkontribusi pada peningkatan akses pendidikan berkualitas di wilayah terpencil Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi literatur (*literature review*). Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menganalisis, mensintesis, dan menginterpretasikan secara mendalam berbagai sumber pustaka terkait optimalisasi media pembelajaran sederhana pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), khususnya dalam konteks pedesaan seperti Desa Jemparing Paser. Studi literatur memungkinkan peneliti membangun pemahaman komprehensif dari temuan-temuan empiris dan teoritis yang telah ada tanpa melakukan intervensi langsung di lapangan (Annasthasya et al., 2025) (Bagus & Romli, 2026).

Menurut (Sugiyono, 2013) studi literatur merupakan bagian dari metode penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif dan interpretatif, di mana peneliti mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber tertulis untuk membangun kerangka konseptual dan menemukan pola atau kesenjangan pengetahuan. (Creswell, 2017) menambahkan bahwa *literature review* yang sistematis membantu mengidentifikasi tren, *best practices*, serta rekomendasi praktis dalam bidang pendidikan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan *systematic literature review (SLR)* yang terstruktur untuk meningkatkan objektivitas dan keandalan.

Dalam studi literatur, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang aktif dalam proses pencarian, seleksi, analisis, dan sintesis data pustaka. Peneliti melakukan refleksi diri secara berkala untuk menghindari bias subjektivitas, misalnya dengan mendokumentasikan kriteria inklusi/eksklusi dan alasan pemilihan sumber. Kehadiran peneliti bersifat transparan melalui pencatatan *audit trail* (jejak audit) yang lengkap, termasuk catatan pencarian database dan proses pengambilan keputusan. Peneliti juga mematuhi etika akademik dengan mengutip sumber secara benar dan menghindari plagiarisme (Annasthasya et al., 2025) (Adlini et al., 2022).

Subjek penelitian adalah kumpulan literatur ilmiah yang relevan, subjek juga bisa berupa teori, model, metode, isu praktis, bidang kajian (Snyder, 2019), dengan tema optimalisasi media pembelajaran sederhana di PAUD, khususnya di wilayah pedesaan atau berbasis bahan lokal. Subyek mencakup artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang diterbitkan dalam kurun waktu 10–15 tahun terakhir (dengan prioritas 5 tahun terakhir, 2021–2025) serta sumber klasik pendukung teori.

Dalam konteks studi literatur, “informan” digantikan oleh sumber pustaka primer dan sekunder sebagai penyedia data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah sistematis sebagai berikut: (1) Pencarian literatur, menggunakan database seperti Google Scholar, Garuda, Sinta, Scopus, ResearchGate, dan repository universitas dengan kata kunci: “media pembelajaran sederhana PAUD”, “optimalisasi APE pedesaan”, “media berbasis lokal anak usia dini”, “studi literatur PAUD”, dll. Batasan: tahun publikasi, full-text, dan bahasa Indonesia/Inggris, (2) Seleksi literatur, Menggunakan kerangka PRISMA 2020 (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk identifikasi, screening, eligibility, dan inclusion. relevan dengan media sederhana/berbasis bahan lokal, fokus PAUD, dan konteks pendidikan pedesaan. Kriteria eksklusi: tidak full-text atau tidak relevan (3) Ekstraksi dan pencatatan data, membaca secara mendalam, membuat matriks sintesis (tabel ekstraksi: penulis, tahun, metode, temuan utama, rekomendasi), dan mencatat tema-tema utama, (4) Triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai jenis sumber analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini merupakan studi literatur sistematis yang mensintesis berbagai sumber pustaka terkait optimalisasi media pembelajaran sederhana pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dengan fokus pada konteks pedesaan seperti Desa Jemparing, Kabupaten Paser,

Kalimantan Timur. Melalui pendekatan *systematic literature review* menggunakan kerangka PRISMA, peneliti menganalisis lebih dari 30 sumber relevan (buku klasik dan jurnal 2021–2025). Hasil sintesis diuraikan dalam sub-topik berikut yang langsung berkaitan dengan fokus penelitian.

Jenis dan Karakteristik Media Pembelajaran Sederhana yang Sesuai untuk PAUD Pedesaan

Media pembelajaran sederhana di PAUD mencakup media visual, audiovisual, realia, dan alat peraga edukatif (APE) berbasis bahan lokal atau daur ulang (Kaize et al., 2025). Karakteristik utamanya adalah murah, mudah dibuat, aman, dan relevan dengan lingkungan sekitar. Di pedesaan seperti Desa Jemparing (yang kaya akan sumber alam seperti kayu, daun, batu, dan limbah rumah tangga), media berbasis bahan alam mendominasi (Aslindah & Suryani, 2021). Contoh media yang direkomendasikan yaitu, media dari bahan alam (daun kering untuk sorting warna/bentuk, kayu ranting untuk balok, batu kerikil untuk hitung-hitungan), media daur ulang (botol plastic bekas untuk bowling edukatif, kardus untuk puzzle atau rumah-rumahan, tutup botol untuk mozaik), media visual sederhana (flashcard bergambar dan buku cerita bergambar). Media ini sesuai dengan prinsip belajar sambil bermain dan mendukung perkembangan *holistic* anak usia 4-6 tahun (Tinggi et al., 2024b).

Manfaat Optimalisasi Media Sederhana terhadap Perkembangan Anak

Sintesis literatur menunjukkan manfaat signifikan media sederhana, yakni aspek kognitif yang meningkatkan kemampuan berpikir logis, klasifikasi, dan pemecahan masalah (efektivitas hingga 80–90% dalam beberapa studi), stimulasi gerak melalui permainan APE berbasis alam (misalnya monopoli gerak dari karpet banner), mendorong interaksi kolaboratif dan ekspresi melalui *storytelling* dengan media local, meningkatkan rasa bangga budaya serta kesadaran lingkungan. Di konteks pedesaan, media sederhana mengatasi keterbatasan teknologi dan biaya, sehingga pembelajaran lebih inklusif (Mardhiyah et al., 2025).

Tantangan dan Hambatan di PAUD Pedesaan (Konteks Desa Jemparing Paser)

Meskipun potensial tinggi, terdapat beberapa hambatan, yaitu keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mendesain media, minimnya dukungan infrastruktur dan dana desa, akses transportasi sulit ke pusat pelatihan, kurangnya integrasi kurikulum dengan potensi lokal. Studi menunjukkan bahwa tanpa pelatihan, pemanfaatan media sederhana masih di bawah optimal (kurang dari 50% guru pedesaan) (Lusiana, 2023).

Strategi Optimalisasi Media Pembelajaran Sederhana

Berdasarkan sintesis, strategi optimal meliputi pelatihan guru berbasis praktik, kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat, model pembelajaran tematik, dan evaluasi berkala. Di desa Jemparing, strategi ini dapat diadaptasi dengan memanfaatkan hutan dan pertanian setempat sebagai sumber bahan (Risma Delima Harahap et al., 2025).

Rekomendasi Praktis untuk Desa Jemparing Paser

Adapun beberapa rekomendasi untuk desa Jemparing seperti, mengembangkan APE berbasis potensi lokal (misalnya media dari rotan, bambu, atau cerita tradisional Paser), bentuk kelompok kerja guru PAUD desa untuk berbagi media, integrasikan dengan program desa seperti kegiatan kebudayaan, serta memonitoring dampak melalui indikator perkembangan anak (STPPA). Sintesis ini menegaskan bahwa optimalisasi media sederhana bukan hanya solusi praktis, tetapi juga strategis untuk pemerataan kualitas PAUD di wilayah terpencil (Rupnidah & Suryana, 2022). Model pembelajaran tematik, dan evaluasi berkala. Di desa Jemparing, strategi ini dapat diadaptasi dengan memanfaatkan hutan dan pertanian setempat sebagai sumber bahan

Click or tap here to enter text.

Pembahasan

Pembahasan ini mensintesis temuan studi literatur untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu mengidentifikasi jenis media pembelajaran sederhana yang sesuai, menganalisis manfaat serta tantangan, dan merumuskan strategi optimalisasi di PAUD pedesaan seperti Desa Kerayan Paser. Temuan diperoleh melalui systematic literature review dengan kerangka PRISMA, ekstraksi data dari lebih dari 30 sumber, serta analisis tematik Miles dan Huberman. Interpretasi dilakukan dengan mengaitkan hasil pada teori mapan (Piaget, Vygotsky, Montessori, dan konsep media Arsyad) serta hasil penelitian terkini.

Studi literatur menjawab bahwa media sederhana yang paling sesuai untuk PAUD pedesaan adalah media berbasis bahan alam dan daur ulang (realia, visual grafis, dan APE manual). Karakteristik utamanya: murah, aman, kontekstual, dan mendukung belajar sambil bermain. Contohnya, daun kering, kayu ranting, botol plastik, dan kardus bekas sangat relevan dengan potensi alam Desa Kerayan (hutan, pertanian, dan limbah rumah tangga) (Suharyani et al., 2025). Di Desa Jemparing, media ini juga memperkuat relevansi budaya Dayak/Paser, sehingga anak merasa “milik sendiri” terhadap alat belajarnya.

Media sederhana terbukti memberikan manfaat holistik: peningkatan kognitif (klasifikasi, pemecahan masalah), motorik (halus dan kasar), sosial-emosional, bahasa, serta kreativitas. Efektivitas mencapai 80–94% dalam beberapa studi, terutama pada aspek literasi dan kearifan lokal (Yuliantina et al., 2026). Temuan diperoleh melalui triangulasi sumber (jurnal empiris dan buku teori). Penafsiran menggunakan teori Piaget (tahap praoperasional: anak belajar melalui objek konkret) dan Vygotsky (ZPD + scaffolding melalui interaksi guru-anak dengan media). Media sederhana berperan sebagai “alat bantu scaffolding” yang murah dan berkelanjutan. Hasil ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya (Pratama & Zasa, 2024) bahwa integrasi potensi lokal meningkatkan motivasi dan perkembangan anak di pedesaan.

Tantangan utama meliputi: (a) kurangnya kompetensi guru dalam mendesain media, (b) minimnya dukungan dana dan infrastruktur, serta (c) rendahnya integrasi kearifan lokal ke dalam kurikulum. Di Desa Kerayan, hambatan geografis dan akses pelatihan memperburuk situasi ini. Interpretasi: Temuan ini sesuai dengan realitas PAUD Indonesia yang masih menghadapi kesenjangan urban-rural. Teori Montessori tentang “lingkungan yang disiapkan” dikonfirmasi: tanpa media yang sesuai, potensi anak tidak tergal maksimal. Namun, temuan juga menolak pandangan bahwa media mahal selalu lebih baik; sebaliknya, media sederhana justru lebih berkelanjutan di konteks pedesaan.

Strategi yang paling efektif adalah pelatihan guru berbasis praktik, kolaborasi orang tua-masyarakat, pembelajaran tematik berbasis lokal, dan evaluasi berkala. Di Desa Kerayan, pendekatan ini dapat memanfaatkan bahan alam setempat dan cerita rakyat Paser. Studi ini mengkonfirmasi teori (VYGOTSKY, 1980), tetapi memodifikasinya menjadi Model Optimalisasi Media Sederhana Berbasis Kearifan Lokal (OMSBKL) untuk PAUD pedesaan Indonesia. Adapun modifikasi utamanya yaitu, menambahkan dimensi kearifan lokal sebagai elemen inti scaffolding (di luar ZPD Vygotsky), mengintegrasikan prinsip Montessori dengan konteks ekologis Indonesia (bahan alam sebagai “lingkungan yang disiapkan” sekaligus alat budaya), menekankan kolaborasi Tri Sentra Pendidikan (keluarga, sekolah, masyarakat) sebagai faktor penentu keberhasilan, yang belum dominan dalam teori klasik Barat.

Model ini merupakan teori baru kontekstual yang mengisi kesenjangan literatur: teori Barat efektif secara universal, tetapi perlu adaptasi budaya dan ekonomi untuk wilayah terpencil seperti Desa Kerayan Paser. Model ini juga menolak asumsi bahwa digitalisasi selalu superior; di pedesaan, media sederhana justru lebih inklusif dan berkelanjutan (Yuliantina et al., 2026).

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memperkuat struktur pengetahuan bahwa media pembelajaran sederhana bukan sekadar alternatif murah, melainkan strategi strategis untuk pemerataan kualitas PAUD di Indonesia. Optimalisasi media ini mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional yang berkebudayaan dan berkeadilan.

KESIMPULAN

Penelitian ini yang berjudul “Optimalisasi Media Pembelajaran Sederhana pada Pendidikan Anak Usia Dini di Desa Jemparing Paser: Studi Literatur” telah mencapai tujuan yang dirumuskan. Melalui pendekatan *systematic literature review* dengan kerangka PRISMA, penelitian ini berhasil mengidentifikasi jenis media pembelajaran sederhana yang paling sesuai, menganalisis manfaat dan tantangannya, serta merumuskan strategi optimalisasi yang kontekstual untuk PAUD di wilayah pedesaan seperti Desa Kerayan, Kabupaten Paser. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa media pembelajaran sederhana berbasis bahan alam dan daur ulang (daun kering, kayu ranting, botol plastik, kardus bekas, serta visual motif lokal) merupakan pilihan paling efektif dan berkelanjutan untuk PAUD pedesaan. Media ini memberikan manfaat holistik terhadap perkembangan kognitif, motorik, sosial-emosional, bahasa, dan kreativitas anak, dengan tingkat efektivitas 80–94%. Meskipun demikian, tantangan utama berupa keterbatasan kompetensi guru, minimnya dana, dan kurangnya integrasi kearifan lokal masih menjadi hambatan signifikan di Desa Kerayan. Pembahasan mengonfirmasi bahwa penerapan media sederhana selaras dengan teori Piaget, Vygotsky, Montessori, serta konsep media pembelajaran Arsyad. Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian terkini yang menekankan pentingnya pendekatan berbasis potensi lokal untuk meningkatkan kualitas PAUD di daerah terpencil. Penelitian ini memiliki implikasi praktis dan teoritis yang penting. Secara praktis, hasil ini dapat menjadi pedoman bagi guru PAUD Desa Kerayan, Dinas Pendidikan Kabupaten Paser, serta program desa dalam menyusun pelatihan pembuatan media dan penyediaan APE berbasis lokal. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya khazanah pendidikan anak usia dini Indonesia dengan perspektif kontekstual yang masih jarang dibahas dalam literatur Barat. Penelitian ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak inisiatif serupa di wilayah Indonesia Timur lainnya, sehingga tercipta PAUD yang merata, berkualitas, dan berakar pada kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/EDUMASPUL.V6I1.3394>
- Amanah. (2023). *Mengoptimalkan Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar*. <https://doi.org/10.31237/OSF.IO/H8XZQ>
- Annasthasya, D., Alfindoria, I., Rahayu, S., & Khair, O. I. (2025). Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Multidisipin*, 3(7), 423–429. <https://doi.org/10.60126/jim.v3i7.1070>
- Aslindah, A., & Suryani, L. (2021). Pembuatan Media Pembelajaran PAUD Berbasis Bahan Alam Di TK Alifia Samarinda. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 1(1), 49–57. <https://doi.org/10.53620/PAY.V1I1.14>
- Aziz, M. H., & Wulansari, T. I. (2024). Optimalisasi Internet of Things pada Pembelajaran PAUD di Desa Masangan Kulon, Sidoarjo. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 15(1). <https://doi.org/10.33005/JBI.V15I1.4555>
- Bagus, A., & Romli, S. (2026). Journal of Instructional and Development Researches Peran Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa: Studi Literatur. *JIDeR*, 6(2). <https://doi.org/10.53621/jider.v6i2.750>
- Creswell, J. W. . (2017). *Research design : qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. https://books.google.com/books/about/Research_Design.html?id=4uB76IC_pOQC
- Fatmawati, N. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Ecoliteracy Anak Usia Dini di PAUD Se-Kecamatan Kota Agung Timur, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung Keywords. *JAMPI: Jurnal Abdi Masyarakat Dan Pemberdayaan Inovatif*, 1.
- Kaize, B. R., Sulistyowati, R. W., & Suteki, M. (2025). EKSPLORASI KEARIFAN LOKAL PAPUA SELATAN SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA

- KONTEKSTUAL PADA JENJANG PAUD DAN SEKOLAH DASAR. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(4), 1645–1657. <https://doi.org/10.51878/SCIENCE.V5I4.7545>
- Khoerunnisa, S., Sardin, Lisania Sidqia, T., Fitri Shofia, A., Arini G, A., Ibrahim Hamid, A., Indira Haris, F., & Apsari, N. (2025). Meta-analisis: Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Abad 21 Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Early Childhood Research Journal (ECRJ)*, 8(2), 286–296. <https://doi.org/10.23917/ecrj.v8i2.11932>
- Lailan, A. (2023). URGENSI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. In *Jurnal Riset Ilmiah* (Vol. 2, Number 12).
- Lusiana, K. (2023). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN SEDERHANA DI PAUD PELITA HATI KECAMATAN SEMIDANG ALAS MARAS KABUPATEN SELUMA.
- Mahmudova, M. (2026). The Effectiveness And Challenges Of Modern Educational Technologies In The Development Of Media Literacy. *American Journal Of Social Sciences And Humanity Research*, 06(01), 61–68. <https://doi.org/10.37547/AJSSHR/VOLUME06ISSUE01-15>
- Mardhiyah, A., Siska Anggraini, E., Oktora, M., Harahap, M. H., Panggabean, D. D., & Syah, D. H. (2025). Optimalisasi APE untuk Kreativitas dan Perkembangan Anak TK di Kota Medan. 7(1). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v%vi%i.24181>
- Pratama, H. P., & Zasa, E. U. (2024). Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *JURNAL KADESI*, 7(1), 91–113. <https://doi.org/10.54765/ejurnalkadesi.v7i1.106>
- Prof.Dr.Azhar Arsyad, M. A. (2009). *Media Pembelajaran*. 258. <https://www.rajagrafindo.co.id/produk/media-pembelajaran/>
- Risma Delima Harahap, Novi Fitriandikasari, Annisa Riski Sitompul, & Miftah Arnisa. (2025). PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN EDUKATIF BAGI SISWA PAUD MUTIARA ISLAM. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 229–238. <https://doi.org/10.32529/tano.v8i2.4393>
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *JURNAL PAUD AGAPEDIA*, 6(1), 49–58. <https://doi.org/10.17509/JPA.V6I1.48199>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2019.07.039>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D : Prof. Dr. Sugiyono : Free Download, Borrow, and Streaming : Internet Archive* (19th ed.). alfabeta. <https://archive.org/details/buku-metode-penelitian-sugiyono>
- Suharyani, S., Maharani, J. F., Herlina, H., Rizka, M. A., & Hardiansyah, R. (2025). PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POTENSI LOKAL KEPADA GURU-GURU PAUD SE-KECAMATAN JEROWARU DI PAUD AL-AKRAM. *Jurnal Dedikasi Madani*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.33394/JDM.V3I2.13947>
- Tinggi, S., Kadesi Bogor, T., Pratama, H. P., Sasa, E. U., & Pd, M. K. (2024a). Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *JURNAL KADESI*, 7(1), 91–113. <https://doi.org/10.54765/EJURNALKADESI.V7I1.106>
- Tinggi, S., Kadesi Bogor, T., Pratama, H. P., Sasa, E. U., & Pd, M. K. (2024b). Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *JURNAL KADESI*, 7(1), 91–113. <https://doi.org/10.54765/EJURNALKADESI.V7I1.106>
- VYGOTSKY, L. S. (1980). *Mind in Society* (M. Cole, V. Jolm-Steiner, S. Scribner, & E. Souberman, Eds.). Harvard University Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctvjf9vz4>
- Yuliantina, I., Rahayu, K., Fadhilah, A., Nur Rachmawati, D., Pinilih, S., Damayanti, R., Lovita, R., Wijayanti, Y., & Made Suardana Putra, I. (2026). Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Budaya Lokal Dalam Konteks Kompetensi Global: Studi Literatur Development of an Early Childhood Education Curriculum Based on Local Culture in the Context of Global Competence: A Literature Review. 13(1), 84–96. <https://doi.org/10.29407/e.v13i1.28229>